

ABSTRAK

Permasalahan yang menjadi topik pembicaraan dalam penelitian ini ialah bagaimanakah kecenderungan pemakaian bahasa Indonesia dan bahasa Jawa siswa SMP di Kecamatan Moyudan. Permasalahan ini didirinci lagi menjadi (1) bagaimanakah kecenderungan pemakaian bahasa Indonesia dan bahasa Jawa siswa di rumah, di sekolah, dan di dalam masyarakat berdasarkan faktor tempat, peserta, situasi, tujuan, topik pembicaraan, (2) bagaimanakah kecenderungan penggunaan sarana komunikasi atau jalur, ragam bahasa, dan tingkat tutur siswa dalam pemakaian bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kecenderungan pemakaian bahasa Indonesia dan bahasa Jawa siswa SMP di Kecamatan Moyudan, baik di rumah, di sekolah, maupun di dalam masyarakat.

Berdasarkan teori dan pengalaman penulis menetapkan hipotesis berikut ini. Secara umum diduga siswa cenderung menggunakan bahasa Jawa daripada menggunakan bahasa Indonesia. Secara umum pula diduga siswa cenderung menggunakan bahasa Indonesia ragam baku, dan menggunakan bahasa Jawa ngoko, krama, dan krama inggil (campuran).

Metode yang dipakai untuk mengambil data adalah metode kuesioner. Dengan sistem kartu tabulasi data diolah untuk ditabulasikan prosentase frekuensi pemakaian bahasa siswa. Kecenderungan diperoleh dengan mengambil prosentase pemakaian bahasa terbesar. Untuk menentukan sampel digunakan metode pengambilan sampel gugus bertahap (multistage sampling).

Dengan penelitian ini ditemukan kecenderungan pemakaian bahasa siswa SMP di Kecamatan Moyudan. Di dalam lingkungan rumah, siswa cenderung memakai bahasa Jawa, di sekolah siswa relatif cenderung memakai bahasa Jawa,

di dalam masyarakat siswa cenderung memakai bahasa Jawa. Sarana komunikasi yang cenderung dipakai siswa adalah sarana atau jalur lisan. Ragam bahasa Indonesia yang cenderung dipakai adalah ragam bahasa Indonesia baku dan tidak baku (kadang-kadang memakai bahasa Indonesia baku kadang-kadang memakai bahasa Indonesia tidak baku). Tingkat tutur yang cenderung dipakai dalam pemakaian bahasa Jawa adalah tingkat tutur campuran antara ngoko, krama, dan krama inggil. Secara umum semua permasalahan dalam penelitian ini telah dapat ditemukan jawabnya.

